

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif antara dukungan organisasi dengan kinerja guru di Sekolah Menengah Atas Swasta Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Swasta Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Penelitian ini dilaksanakan selama satu semester atau kurang lebih enam bulan, yaitu antara bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2015. Melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pendahuluan
 - b. Penyusunan proposal penelitian
2. Tahap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan
 - a. Persiapan penelitian
 - b. Penyusunan angket penelitian
 - c. Observasi ke lokasi

- d. Penyebaran angket penelitian
 - e. Pengumpulan angket penelitian
3. Tahap pengelolaan data

Pengelolaan data diambil dari data angket yang sudah diisi oleh responden.

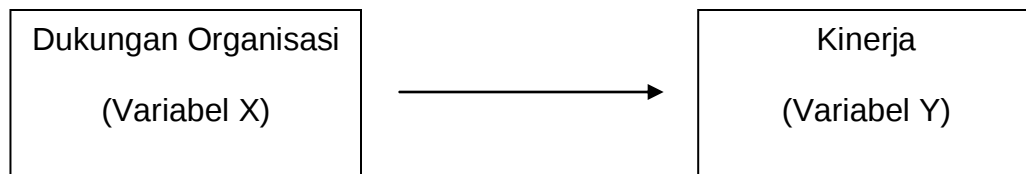
4. Tahap penulisan laporan

Setelah data diolah dengan teknik pengelolaan data, maka laporan hasil penelitian disusun.

C. Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai hubungan dukungan organisasi dengan kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode suvey melalui pendekatan korelasional. Dalam rancangan survey, penelitian mendeskripsikan secara kuantitatif tentang kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut. Sedangkan pendekatan korelasi yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada sektor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Penelitian ini mengambil dua variabel yaitu dukungan organisasi sebagai variabel X, dan kinerja sebagai variabel Y. Untuk

menghubungkan dua variabel tersebut dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Berdasarkan desain di atas, dapat dilihat bahwa kinerja akan berhubungan secara langsung dengan variabel bebas yaitu dukungan organisasi.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹

Populasi dalam penelitian ini adalah guru di Sekolah Menengah Atas Swasta Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan. Berdasarkan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), h.80

data, SMA Swasta di Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan berjumlah 7 sekolah, dengan jumlah guru sebanyak 219 orang.

2. Sampel

Sampel sering juga disebut “contoh”, yaitu himpunan bagian (*subset*) dari suatu populasi. Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau *sampling*.² Berdasarkan populasi tersebut, maka dapat diambil sampel menggunakan *simple random sampling*. Untuk menentukan besar pengambil sampel peneliti menggunakan rumus *Slovin*³, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

e : taraf signifikan (5% atau 10%)

1: nilai konstanta

²W Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), h.78

³Sofar Silaen, Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: IN MEDIA, 2013), h.91

Tabel 3.1. Jumlah Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Populasi
1.	SMA Borobudur	22
2.	SMA Suluh	45
3.	SMA Bunda Kandung	15
4.	SMA Al Azhar 2	28
5.	SMA Gonzaga	46
6.	SMA Sumbangsih	34
7.	SMA Kemala Bhayangkari	29
Jumlah		219

Pada penelitian ini, populasi yang dimiliki sebanyak 219 guru dari 7 sekolah. Maka dapat ditentukan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{219}{1 + 219 (0,05)^2}$$

$$n = 141,52$$

$$n = 142$$

Maka besar sampel penelitian ini adalah 142 guru.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini pengukuran variabel menggunakan teknik kuesioner atau angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴

Kuesioner atau angket diberikan untuk menggali informasi mengenai keterkaitan antara dua variabel. Pada penelitian ini khususnya variabel dukungan organisasi dan kinerja.

1. Definisi Konseptual

a. Dukungan Organisasi

Dukungan organisasi adalah segala sesuatu yang dilakukan organisasi dalam memfasilitasi terwujudnya kinerja anggota sesuai dengan yang diharapkan.

b. Kinerja Guru

Kinerja adalah hasil, pencapaian, dan prestasi yang dicapai oleh seseorang, yang bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan.

2. Definisi Operasional

a. Dukungan Organisasi

Dukungan organisasi adalah pendapat guru tentang segala sesuatu yang dilakukan sekolah dalam memfasilitasi terwujudnya kinerja guru sesuai dengan yang diharapkan dengan indikator: 1) penyediaan sumber daya, 2) dukungan yang diberikan kepala

⁴Sugiyono, *Op.cit.*, h.142

sekolah, 3) pemberian kesempatan untuk berkembang, 4) penghargaan atas kontribusi.

b. Kinerja Guru

Kinerja adalah penilaian kepala sekolah terhadap hasil, pencapaian, dan prestasi yang dicapai oleh guru, yang bertanggung jawab terhadap pencapaian tujuan di sekolah dengan indikator: 1) kualitas hasil kerja, 2) kuantitas hasil kerja, 3) waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas, 4) penyelesaian tugas.

3. Kisi-Kisi Instrumen

Berdasarkan definisi di atas, dapat dibuat instrumen seperti di bawah ini:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir
1	Dukungan Organisasi	a. Penyediaan sumber daya	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		b. Dukungan yang diberikan kepala sekolah	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		c. Pemberian kesempatan untuk berkembang	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
		d. Penghargaan atas kontribusi	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

No	Variabel	Indikator	Butir
2	Kinerja	a. Kualitas hasil kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10
		b. Kuantitas hasil kerja	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		c. Waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
		d. Penyelesaian tugas	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Angket disusun berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan dengan alternatif jawaban yang digunakan Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (JR), Pernah (PH), Tidak Pernah (TPH) untuk variabel kinerja, sedangkan untuk variabel dukungan organisasi digunakan jawaban item positif dengan alternatif Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Skala Pengukuran

Alternatif Jawaban		Nilai per butir
Variabel X	Variabel Y	Positif
Sangat Sesuai	Sangat sering	5
Sesuai	Sering	4
Kurang Sesuai	Jarang	3
Tidak Sesuai	Pernah	2
Sangat Tidak Sesuai	Tidak pernah	1

4. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Pengujian Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.⁵ Sebuah data akan dinyatakan valid apabila data yang diperoleh dengan data yang dilaporkan tidak memiliki perbedaan.

Instrumen dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi ketika instrumen tersebut valid saat diuji. Dalam melakukan uji validitas, peneliti menggunakan rumus korelasi *product moment*⁶ yang dikemukakan oleh Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah sampel
- X = Skor tiap butir
- Y = Skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

⁵*Ibid.*, h.121

⁶Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *Statistik Kesehatan* (Jakarta:Rajawali Pers, 2008), h.158

Dari hasil perhitungan uji coba instrumen (lampiran) dengan jumlah responden uji coba sebanyak 20 guru dan $\alpha = 0,05$ maka didapat angka kritis berdasarkan tabel yaitu 0,444. Untuk instrumen variabel (X) dukungan organisasi yang memiliki 40 butir pernyataan ditemukan 33 butir pernyataan valid dan terdapat 7 butir pernyataan drop, yaitu diantaranya butir 2, 7, 12, 34, 36, 39, dan 40.

Sementara untuk instrumen variabel (Y) kinerja guru yang memiliki 40 butir pernyataan ditemukan 32 butir pernyataan valid dan terdapat 8 butir pernyataan drop, yaitu diantaranya 8, 10, 15, 16, 20, 22, 24, dan 29. Oleh karena itu, kisi-kisi instrumen penelitian menjadi:

Tabel 3.4. Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Butir
1	Dukungan Organisasi	a. Penyediaan sumber daya	1, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10
		b. Dukungan yang diberikan kepala sekolah	11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20
		c. Pemberian kesempatan untuk berkembang	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
		d. Penghargaan atas kontribusi	31, 32, 33, 35, 37, 38

No	Variabel	Indikator	Butir
2	Kinerja	a. Kualitas hasil kerja	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 9
		b. Kuantitas hasil kerja	11, 12, 13, 14, 17, 18, 19
		c. Waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas	21, 23, 25, 26, 27, 28, 30
		d. Penyelesaian tugas	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

b. Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas mengandung arti bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁷ Reliabel artinya dapat dipercaya, sehingga dapat diandalkan dalam menjaring data. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alfa croncbach*⁸, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyaknya butir instrumen
 σ^2 = Varians
 $\sum \sigma^2 b$ = Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = Varians total

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.221

⁸*Ibid.*, h.239

Untuk memperoleh jumlah varians butir terlebih dahulu cari varians setiap butirnya, seperti berikut:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σ^2 = Varians
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total
 $(\sum X)^2$ = Jumlah skor total dikuadratkan
 N = Jumlah sampel

Berdasarkan perhitungan reliabilitas instrumen variabel (X) dukungan organisasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0.9313. Dengan jumlah responden uji coba 20 orang, maka instrumen variabel (X) dukungan organisasi dikatakan *reliable*. Instrumen variabel (Y) kinerja guru, diperoleh r_{hitung} sebesar 0.9186. Dengan jumlah responden uji coba 20 orang, maka instrumen variabel (Y) kinerja dikatakan *reliable*.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan pengelolaan data uji coba instrumen tersebut, maka kedua angket yang berfungsi menyaring data mengenai dukungan organisasi dengan kinerja guru layak digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data Statistik

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai pengujian prasyarat diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian normalitas ini digunakan uji *lilliefors*⁹, dimana data dianggap normal apabila L_{hitung} (L_o) lebih kecil dari L_{tabel} , dengan rumus yang digunakan yaitu:

$$L_o = F(F_{zi}) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_o : Harga mutlak terbesar
 $F(F_{zi})$: Peluang angka baku
 $S(Z_i)$: Proporsi angka baku

Untuk menguji normalitas, maka terdapat beberapa langkah yang harus diselesaikan, sebagai berikut:

- a. Pengamatan $X_1, X_2, \dots, X_n$ dijadikan bilangan baku $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan z_i = bilangan baku
 x_i = data sampel
 $\bar{x}$ = rata-rata sampel
 s = simpangan baku

⁹Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h.466

- b. Untuk tiap bilangan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F_{(z_i)} = P(Z \leq Z_i)$.
- c. Selanjutnya dihitung proporsi $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(z_i)$ maka:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitunglah selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
- e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria normalitas yaitu:

$L_0 < L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_0) diterima, dengan kesimpulan data berdistribusi normal.

$L_0 > L_{\text{tabel}}$: Hipotesis nol (H_0) ditolak, dengan kesimpulan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji linieritas menggunakan analisa regresi dimana variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas atau variabel X

dan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat atau variabel Y, dengan rumus sebagai berikut¹⁰:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = Variabel kriteria
 X = Variabel predictor
 a = Bilangan konstan
 b = Bilangan regresi

Untuk mencari nilai konstan (a) dan koefisien arah regresi (b) dalam rumus linier adalah sebagai berikut¹¹:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

a = Bilangan konstan
 b = Bilangan regresi
 $\sum X$ = Jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 n = Banyaknya sampel

¹⁰*Ibid.*, h.312.

¹¹Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *op.cit.*, h.162

Setelah diketahui nilai bilangan konstan (a) dan bilangan regresi (b), selanjutnya menentukan ketepatan persamaan estimasi yang dihasilkan. Untuk mengetahui ketepatan persamaan estimasi dapat digunakan kesalahan standar estimasi. Rumus untuk mencari standar estimasi (Se)¹² adalah sebagai berikut:

$$Se = \frac{\sqrt{\sum y^2 - a\sum y - b\sum xy}}{n - 2}$$

Kegiatan berikutnya adalah pengujian terhadap koefisien regresi. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) berpengaruh terhadap terikat (Y) melalui perumusan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Berdasarkan rumusan tersebut dapat diketahui jika $\beta = 0$, maka variabel X tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika $\beta \neq 0$, maka variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Hal ini dapat ditunjukkan melalui uji t dengan rumus¹³:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum(x^2)(\sum x)^2/n}}$$

¹²*Ibid.*, h.163

¹³Sudjana, *op.cit.*, h.325

$$t = \frac{b - \beta}{s_b}$$

Nilai kritis pengujian ditentukan dengan memperhatikan derajat kebebasan (*degree of freedom*) = $n - 2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.¹⁴ Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data korelasi *product moment*¹⁵, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah sampel
- X = Skor tiap butir
- Y = Skor total
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara X dan Y
- $\sum X$ = Jumlah skor tiap butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor tiap butir
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

¹⁴Sugiyono, *op.cit.*, h.64

¹⁵Sutanto Priyo Hastono, Luknis Sabri, *op.cit.*, h.158

Setelah mengetahui nilai r *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan mencari koefisien determinasi untuk menentukan derajat hubungan, dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (r_{xy}^2) \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi
 r_{xy}^2 = Koefisien korelasi *product moment*

Sedangkan untuk mengetahui taraf signifikansi atau nilai keyakinan koefisien korelasi dapat digunakan rumus uji t sebagai berikut¹⁶:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

T_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi
 r = Koefisien korelasi *product moment*
 n = Banyaknya sampel

Dari t tabel yang diketahui hasilnya pada $dk = n - 2$ serta dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, dengan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

$$H_0 : t_{hitung} < t_{tabel}$$

$$H_a : t_{hitung} > t_{tabel}$$

¹⁶*Ibid.*, h.160

Dari kriteria tersebut dapat dilihat bahwa jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dengan kesimpulan koefisien korelasi tidak signifikan, yang berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y, sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka yang diterima adalah H_a atau hipotesis alternatif dengan kesimpulan koefisien korelasi signifikan, yang mempunyai arti bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan organisasi dengan kinerja.